

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia adalah negara yang memiliki keanekaragaman budaya. Hal ini tentu tercermin dalam berbagai tradisi, bahasa, kesenian yang diwariskan secara turun-temurun oleh masyarakat adat atau nenek moyang. Keanekaragaman budaya Indonesia tentu menjadi suatu kebanggaan sekaligus tantangan untuk dapat diwariskan kepada generasi selanjutnya. Bangsa Indonesia merupakan suatu bangsa yang memiliki keanekaragaman budaya dengan keunikan serta ciri khas yang berbeda jika dibandingkan dengan budaya dari negara-negara lain (Wangung, 2024). Setiap daerah mempunyai kebudayaan atau tradisi yang berbeda-beda dimana kebudayaan tersebut telah menjadi ciri khas yang membedakan antara satu dengan yang lainnya. Di Indonesia, keberagaman budaya menjadi kekayaan yang tak ternilai, termasuk budaya lokal Manggarai di Provinsi Nusa Tenggara Timur menjadi salah satu warisan budaya yang kaya akan simbol, makna, dan praktik-praktik adat yang masih dilestarikan, termasuk melalui upacara adat *Hang Woja* dan nyanyian tradisional .

Upacara *Hang Woja* (syukuran musim panen) adalah salah satu adat masyarakat Manggarai untuk mensyukuri atas hasil panen yang diyakini diperoleh dari pemberian *Mori Jari Dedek* (Tuhan Sang Pencipta) (Mandela Stefanus, kandida, 2018). Upacara adat *Hang Woja* ini merupakan ritual adat yang sangat

penting dalam kehidupan sosial masyarakat Manggarai, khususnya di Desa Golo Lanak, Kecamatan Cibal Barat, Kabupaten Manggarai. Salah satu elemen penting yang tidak terpisahkan dari upacara ini adalah nyanyian tradisional . *Sanda* adalah salah satu nyanyian budaya manggarai dengan gerak, jalan berbaris-baris secara teratur membentuk lingkaran berbaris sambil menyanyi antara pria dan wanita dengan memakai pakaian adat yang berlaku. Tempat pelaksanaan yakni di rumah adat, pada malam hari dalam suasana suka cita (Rifka Ma'rifat, Made Suraharta, 2024).

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Petrus Mada) *Sanda* dan juga *Sanda Lima* memiliki fungsi, bentuk, dan konteks ritual yang berbeda walau sama-sama bagian dari tradisi lisan (musik vokal) Manggarai. *Sanda* tidak hanya muncul dalam upacara besar yang sakral seperti *Hang Woja* atau *penti*, tetapi juga hadir dalam berbagai upacara dan kegiatan adat lain yang lebih bersifat sosial dan komunal, contohnya upacara *caci*, *congko lokap* dan sebagainya. merupakan jenis khusus dari nyanyian *sanda*, yang memiliki struktur, makna, dan fungsi yang lebih sakral, karena hanya dinyanyikan dalam konteks upacara adat *Hang Woja* atau *Penti*.

Perkembangan globalisasi dan modernisasi membawa dampak signifikan terhadap kelestarian budaya. Generasi muda kehilangan keterikatan dengan budaya asli akibat minimnya dokumentasi dari warisan budaya. Dengan menganalisis bentuk nyanyian , penelitian ini diharapkan mampu memberikan pemahaman yang

lebih mendalam mengenai bagaimana musik tradisional menjadi bagian integral dari struktur sosial, religius, dan budaya masyarakat Manggarai.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang masalah penelitian ini, peneliti menarik rumusan masalah yang akan diteliti yaitu:

1. Bagaimana proses pelaksanaan upacara adat *Hang Woja* di desa Golo Lanak kecamatan Cibal Barat Kabupaten Manggarai?
2. Apa fungsi nyanyian *Sanda Lima* dalam upacara adat *Hang Woja* di desa Golo Lanak Kecamatan Cibal Barat Kabupaten Manggarai?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan proses pelaksanaan upacara adat *Hang Woja* di desa Golo Lanak Kecamatan Cibal Barat Kabupaten Manggarai.
2. Untuk mengetahui fungsi nyanyian *Sanda Lima* dalam upacara adat *Hang Woja* di desa Golo Lanak Kecamatan Cibal Barat Kabupaten Manggarai.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini menambah pengetahuan tentang seni musik tradisional, khususnya nyanyian , serta memperkaya kajian budaya dan musik dalam dunia akademik.

2. Manfaat Praktis

- a) Bagi Masyarakat: Memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang tradisi daerah Manggarai terkhususnya masyarakat desa Golo Lanak tentang fungsi yang terkandung dalam nyanyian sebagai bagian penting dalam upacara adat *Hang Woja*.
- b) Bagi Generasi Muda: Menumbuhkan rasa cinta budaya lokal agar mereka lebih peduli dan mau mempelajari tradisi daerahnya.
- c) Bagi Peneliti Lain: Menjadi bahan referensi dan sumber informasi untuk penelitian sejenis di masa mendatang.
- d) Bagi Pelaku Seni: Memberikan pemahaman dan referensi mengenai bentuk penyajian nyanyian *Sanda Lima* dalam upacara adat *Hang Woja*, sehingga dapat membantu pelaku seni dalam melestarikan, menyajikan, dan mewariskan seni tradisional tersebut sesuai dengan nilai adat dan budaya masyarakat Manggarai.